BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 pasal 1. Rumah sakit memberikan pelayanan bagi seluruh masyarakat baik itu balita, anak-anak, orang dewasa, dan orang tua. Pelayanan tersebut mendorong rumah sakit menyediakan tenaga kesehatan yang tersertifikasi dan *professional*, dengan integritas yang tinggi dalam memberikan layanan kesehatan kepada pasien. Salah satu petugas kesehatan yang berperan dalam pelayanan di rumah sakit adalah petugas rekam medis, yang memberikan layanan di *fron office* maupun *back office.*

Petugas rekam medis di RS harus mempertahankan mutu pelayanannya salah satunya dalam hal kualitas kinerja *(performance)*. Kinerja *(performance)* merupakan hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan *(job requirement)* (Bangun, 2012). Kinerja *(performance)* juga diartikan sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi (Mahsun, 2013). Hal ini menunjukkan pentingnya *performance* bagi petugas rekam medis.

Pentingnya *performance* ditunjukkan oleh (Syukra Alhamda, 2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja perekam medis yang memiliki penghargaan resmi (p = 0,003 dan OR = 9,208), tanggung jawab (p = 0,012 dan OR = 6,094), interpersonal (p = 0,0025 dan OR = 5,417), kinerja pejabat (p = 0,012 dan OR = 6.094), dan kompensasi dari perekam medis resmi (p = 0.025 dan OR = 5.417) untuk

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

kinerja perekam medis sehingga ada hubungan yang signifikan antara rasa hormat, tanggung jawab, hubungan interpersonal, pengawasan dan kompensasi terhadap kinerja perekam medis maka perhatian yang lebih besar harus diperhatikan agar bisa menghasilkan kinerja yang baik dari perekam medis.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Marlisa & Faida, 2018) tentang penilaian kinerja petugas rekam medis, menunjukkan bahwa pada komponen *Job Description* pendaftaran pasien baru, pasien lama dan penyimpanan diperoleh skor kurang dari 3,0 kategori kurang baik, sedangkan kualitas skor 3,1 kategori baik. Penilaian kuantitas, kehadiran, dan supervisi memperoleh kategori kurang baik dengan skor kurang dari 3,0. Sehingga direkomendasikan untuk pihak RS perlu mengadakan pelatihan kepada petugas yang belum menguasai ilmu rekam medis Hal diatas menunjukkan bahwa *performance* seorang petugas rekam medis memberi dampak dalam pelayanan di rumah sakit.

Dampak *performance* petugas rekam medis berpengaruh bagi proses pelayanan kesehatan kepada pasien. Salah satunya adalah apabila terjadi ketidaklengkapan dalam pengisian rekam medis dan penyediaan rekam medis yang lama, hal ini menimbulkan dampak waktu yang panjang hanya untuk proses pendaftaran (Yolanda et al., 2017). Mengingat *(performance)* merupakan salah satu indikator penilaian pelayanan di rumah sakit dalam akreditasi. Peran rekam medis dalam akreditasi rumah sakit terdapat dalam Manajemen Informasi dan Rekam Medik (MIRM). Yang merupakan manajemen untuk mengelola, dan menggunakan informasi untuk meningkatkan/memperbaiki hasil asuhan pasien, kinerja individual, serta kinerja rumah sakit secara keseluruhan (Komisi Akreditasi Rumah Sakit, 2017). Peran petugas rekam medis juga harus selalu mengedepankan situasi sekarang, tidak terkecuali pada kondisi pandemi saat ini. Petugas rekam medis juga perlu melakukan adaptasi terhadap perubahan.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Perubahan yang perlu dilakukan pada masa pandemi covid-19 terkait dengan *performance* petugas rekam medis termuat dalam *protocol* tenaga kesehatan di rumah sakit, kajian *literature* terhadap hal ini belum dilakukan. Petugas rekam medis memberikan layanan pada area pelayanan penunjang dan pelayanan umum, yang meliputi seluruh area administrasi dan manajemen dan area penunjang operasional. Area tersebut juga mengharuskan petugas rekam medis mematuhi semua *protocol* kesehatan baik sebelum dan saat berada di rumah sakit begitu juga dengan berbagai ketentuan protokol kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung rumah sakit (Kemkes, 2020).

Melihat hal tersebut diatas kinerja *(performance)* pada petugas rekam medis sangat mempengaruhi pelayanan di rumah sakit, penelitian tentang *performance* sudah banyak dilakukan, tetapi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *performance* tersebut dan yang paling dominan mempengaruhi menjadi penting untuk diketahui sehingga perlu dilakukan *literature review* terlebih dahulu untuk menggali data *literature* sebanyak mungkin terkait faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi, apalagi pada masa pandemi covid-19 yang membuat berbagai perubahan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat termasuk petugas rekam medis sebagai ujung tombak penerimaan pasien. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukannya *literature review* yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi *performance of medical record officers*: *Literature Review*".

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu "Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi *performance of medical record officers*: *Literature Review*".

C. Tujuan *Literature Review*

1. Tujuan Umum

   Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi *performance of medical record officers*: *Literature Review.*

2. Tujuan Khusus

   a. Faktor-faktor yang mempengaruhi *performance of medical record officers* dari berbagai jurnal

   b. Perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi *performance of medical record officers*

D. Manfaat *Literature Review*

1. Manfaat Bagi Penulis

   Menambah pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai wadah dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

   Sebagai sumber bacaan untuk mahasiswa yang dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja petugas rekam medis.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta